

TINJAUAN ASPEK KEAMANAN BANGUNAN PERKANTORAN & PRODUKSI TERHADAP PROKES COVID-19 DI CIBINONG

Dr.(c) Wahyu Heny, ST., MSc⁽¹⁾, Lutfi Abdullah⁽²⁾

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan Universitas Jayabaya
Jakarta Timur, Indonesia
lutfiabdullah78@gmail.com

Abstrak

Pada masa pandemi yang sedang merebak di seluruh dunia seperti sekarang ini membuat kehidupan kita berubah, virus COVID-19 membuat kita harus merubah kebiasaan kita juga dari yang sering berdekatan lalu membuat kita menjaga jarak antara satu sama lain untuk meminimalisir penyebaran virus ini. Dalam ruang kerja pun kita harus menerapkan protokol kesehatan untuk menjaga para perkerja dapat berkegiatan dengan aman dari virus COVID-19. Prokol kesehatan berguna untuk memutus rantai penyebaran virus COVID-19, namun saat pandemi COVID-19 melanda di perusahaan ini menerapkan protokol kesehatan di ruangan kantor dan pabrik ini. Namun dengan adanya protokol kesehatan yang pemerintah anjurkan pada masa pandemi seperti sekarang ini di lingkungan kerja guna menjaga keamanan, keselamatan serta kesehatan para karyawan pada masa pandemi COVID-19 seperti masa sekarang ini. Pada ruang kantor dan pabrik perlu adanya penyesuaian ruang pada masa pandemi dengan merancang ruang yang benar-benar baru dengan kapasitas muat dan jarak sesuai syarat physical distancing di masa seperti sekarang ini. Penyesuaian desain dapat dilakukan pada unsur-unsur arsitekturalnya seperti proporsi, skala, sirkulasi ruang, penghawaan ruang dan lainnya. Penyesuaian unsur-unsur arsitektural tersebut sangat penting guna memutus rantai penyebaran virus COVID-19 antar para karyawan di ruangan perusahaan tersebut.

Kata Kunci: Kantor, Pabrik, Protokol Kesehatan, COVID-19

Pendahuluan

COVID-19 merupakan suatu wabah virus yang disebabkan oleh corona virus baru. Sebelumnya, penyakit ini disebut 2019 novel coronavirus. Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020). Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Sumber virus ini diketahui awalnya berasal dari kelelawar yang akhirnya tertular ke manusia dan antar manusia. Hingga saat ini kejadian terjangkitnya virus Covid-19 masih terus bertambah. Wabah virus ini pertama kali tercatat pada Desember 2019 di Wuhan, China. Lalu sejak saat itu menyebar secara global termasuk Indonesia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020 yang

belum berakhir sampai saat sekarang ini. Hingga sekarang laporan per tanggal 25 September 2021, sebanyak 2.137 warga dilaporkan terkonfirmasi positif. Dengan penambahan data yang bertambah total kasus positif Covid-19 di Indonesia sebanyak 4.206.253 kasus, di Jawa Barat sebanyak 701.911 kasus Covid-19, sedangkan di Kabupaten Bogor 47.381 kasus Covid-19.

Pada masa pandemi seperti sekarang ini suatu ruang harus jadi tempat untuk menampung manusia untuk melakukan segala aktifitas yang ada didalamnya, pada masa pandemi COVID-19 seperti saat ini mengharuskan sebuah ruang kantor serta ruang produksi yang bisa menyesuaikan dengan kebutuhan ruang setiap orang yang bertambah untuk menerapkan protokol kesehatan yang pemerintah wajibkan disetiap tempat. Yang kita ketahui saat ini virus pandemi ini masih belum berakhir

sampai saat ini, maka dari itu perlu adanya penyesuaian ruang kantor & ruang produksi untuk bekerja dimasa pandemi seperti saat ini.

Virus COVID-19 telah tersebar ke seluruh dunia dan menimbulkan kepanikan global serta membuat seluruh dunia harus melakukan lockdown, di Indonesia dilakukannya PSBB, PPKM hingga isolasi mandiri saat ini hal tersebut tidak membuat jumlah kasus dimasyarakat maupun individu yang terpapar Virus Corona yang mewabah terus menurun secara drastis namun secara signifikan terjadi penurunan ketika PPKM, isolasi mandiri dilakukan, walau dengan hal ini yang terus berlanjut juga memberikan dampak yang negative bagi masyarakat karena tidak dapat melakukan aktivitas olahraga serta beraktifitas secara normal, namun tubuh manusia harusnya terus beraktifitas dan bergerak agar dapat meningkatkan Kesehatan demi imunitas tubuh, virus corona yang terus meningkat dengan berita kesembuhan dari virus corona, tetapi jumlah yang meninggal tidak sedikit. Dengan adanya virus COVID-19 yang sedang merebak pada masa sekarang maka pemerintah Indonesia mulai melakukan kebijakan seperti mengeluarkan himbauan physical distancing, dengan adanya kebijakan physical distancing membuat kita harus menjaga jarak fisik kepada orang lain dimana membuat kebutuhan suatu ruang bertambah setiap orangnya, serta menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah Indonesia untuk dapat beraktifitas dilingkungan kerja di masa pandemi sekarang ini.

Metodologi

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang dapat diamati oleh manusia dengan langkah-langkah yang

bersifat logis. Sedangkan menurut Basuki (2010), metode penelitian merupakan cara untuk mengemukakan metode-metode penelitian merupakan cara untuk mengemukakan metode-metode yang digunakan dalam suatu penelitian secara teknis.

Metode yang digunakan yaitu metode eksplorasi. Dalam konteks penelitian, eksploratif adalah salah satu dari metode (cara kerja) yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini eksplorasi adalah usaha untuk membentuk pengertian umum dan awal terhadap suatu realitas yang diteliti, yang lebih mendalam dari sekedar penggambaran atau deskripsi. Metode eksplorasi dalam penelitian kualitatif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan lebih jauh dan mendalam terhadap kemungkinan-kemungkinan lain dari permasalahan yang diteliti (Ibrahim, 2015).

Jenis Data dan Informasi

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dengan mencatat data dan informasi dari laporan-laporan perusahaan yang ada. Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang di ambil dari sumber internet.

Analisis Data

. Lokasi Data



Gambar 5. Peta Lokasi

Sumber : Google Earth, September 2021
Lokasi terletak di Kantor dan Pabrik Frozen Food PT. Takaki Indoroti Prima yang berada di Kawasan DC Indomaret Bogor 2 yang beralamat Jl. Raya Jakarta-Bogor No.km.46,6, Nanggewer Mekar,

Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16912. Pada lokasi ini digunakan sebagai Kantor, Pabrik Produksi Roti, Storage Bahan Baku & Barang Produksi.

Absensi Fingerprint di Area Lobby



Finger Print

Pada saat datang ke area kantor & pabrik karyawan diwajibkan untuk melakukan absensi pada alat *fingerprint* guna mencatat kehadiran karyawan. Setelah itu karyawan pada bagian kantor masuk ke lantai 2 untuk memasuki area kantor lalu untuk karyawan bagian produksi masuk ke area loker.

Area Loker



Area Loker

Untuk karyawan bagian produksi memasuki area loker guna menyimpan dan mengganti pakaian kerja mereka. Untuk pada ruangan loker pria memiliki keterbatasan luasan untuk menampung karyawan yang banyak. Serta kurangnya perhatian untuk Protokol Kesehatan pada ruangan ini, harus menjadi perhatian bagi manajemen tersebut.

Area Sanitary



Area Sanitary

Pada area ini para karyawan bagian produksi membersihkan rambut ke box untuk merontokan rambut mereka agar tidak ada rambut yang rontok di area produksi serta menggunakan hairnet untuk menutupi rambut mereka dan membersihkan pakaian mereka menggunakan Lint Roller selama satu menit untuk membersihkan pakaian dari kotoran serta debu yang menempel pada pakaian mereka. Cara ini efektif untuk menjaga kehygienisan bahan baku dan Roti yang akan diproduksi disini.

Area Mencuci Tangan



Area Mencuci Tangan

Pada area ini para karyawan diwajibkan untuk mencuci serta menyikat tangan mereka selama 20 detik, gunanya menyikat tangan agar bagian kuku yang ada kotoran bisa hilang dengan cara disikat guna ke higienisan roti yang akan di produksi, guna mencuci tangan dengan sabun yang tidak beraroma agar rasa roti tidak terkontaminasi dari aroma yang ada pada sabun dan membersihkan tangan dari segala kuman dan kotoran yang menempel pada tangan. Setelah itu bilas dengan air mengalir dan keringkan dengan hand dryer.

Area Air Shower



Area Air Shower

Setelah menyikat dan mencuci tangan mereka karyawan diwajibkan masuk ke area Air Shower untuk membersihkan kembali pakaian mereka, untuk proteksi ganda agar tidak ada suatu kontaminasi yang masuk ke area produksi. Setelah selesai dari area Air Shower para karyawan ke bagiannya masing-masing. Ada beberapa bagian yang ada di area produksi antara lain:

- Scalling
- Sheeter
- Mixing
- Bread
- HM
- Packing
- Picking
- Test Bake
- Teknisi

Scalling



Gambar 14. Area Scalling

Pada bagian Scalling mempunyai tugas untuk menimbang bahan baku sesuai resep menu yang ada, lalu menyimpan bahan baku menggunakan metode FIFO(First In First Out). Setelah bahan baku ditimbang sesuai resep lalu bahan baku tersebut di antar ke area mixing.



Area Gudang Scalling

Pada ruang ini berfungsi sebagai ruang penyimpanan bahan baku serta berfungsi juga sebagai ruang loading untuk penerimaan barang bahan baku yang masuk. Setelah itu barang di simpan sesuai jenis barangnya guna memudahkan dalam bekerja.

Area Mixing



Area Mixing

Di area mixing mempunyai tugas yaitu mencampurkan segala bahan baku yang telah di sedia untuk menjadi adonan roti, pada area mixing membagi dua jenis adonan yaitu bread & pastry. Pada adonan bread akan langsung ke bagian bread lalu pada bagian pastry akan ke bagian sheeter dahulu.

Area Sheeter



Area Sheeter

Pada area sheeter mempunyai tugas untuk membuat adonan khusus pastry, cara kerjanya adalah adonan dari mixing dipotong lalu dipipihkan, setelah adonan dipipihkan lalu di roll di mesin tersebut, setelah di roll adonan di beri margarine

sheet, lalu setelah di beri margarine sheet adonan di roll lalu dilipat untuk membuat adonan yang berlapis margarine agar adonan tersebut mendapat kerenyahan yang pas sesuai standard pastry. Setelah itu adonan dimasukkan kedalam ruangan freezer untuk mengistirahatkan adonan, sehabis dari freezer adonan siap kebagian HM.

Area Bread



Area Bread

Setelah proses mixing adonan masuk ke bagian divider yang bertujuan untuk memotong adonan sesuai berat di setiap menu yang berbeda, lalu ke molder untuk membulatkan adonan secara otomatis, lanjut ke OHP dimana adonan di istirahatkan, setelah itu masuk ke conveyor agar mudah di bentuk sesuai menunya masing-masing. Lalu setelah di make up adonan masuk ke ruangan blast freezer yang bersuhu $-32\text{ }^{\circ}\text{C}$ hingga adonan membeku sempurna.

Area HM



Area HM

Setelah proses pada bagian Sheeter lalu masuk ke bagian HM, dimana adonan berupa lembaran di sambung ke conveyor tersebut, lalu operator mengoperasikan dan mengatur mesin sesuai menu, lalu adonan di make up atau dibentuk sesuai bentuk pada menu pastry. Setelah di bentuk masuk ke dalam ruangan blast freezer.

Area Blast Freezer



Area Blast Freezer

Di ruangan ini adonan di bekukan dengan suhu dibawah $-32\text{ }^{\circ}\text{C}$, dengan suhu tersebut sangat mudah membekukan adonan dengan waktu minimal 45 menit serta maksimal 1 jam. Waktu tersebut adalah standard yang telah ditentukan oleh perusahaan untuk membekukan adonan secara sempurna. Setelah membeku adonan dapat di lakukan proses packing.

Area Packing



Area Packing

Di bagian packing mempunyai tugas yaitu mempacking adonan dalam keadaan beku yang di ambil di dalam blast freezer, setelah di ambil lalu di packing ke dalam plastik lalu di masukan ke dalam mesin metal detector. Mesin ini menyortir bila ada indikasi metal dalam adonan guna yang terkontaminasi, jika adanya adonan yang terkontaminasi metal maka adonan tersebut di labeli sebagai NG (Not Good) lalu di lakukan inspeksi dari mana metal tersebut. Jika tidak ada metal maka adonan tersebut dimasukan ke dalam kardus. Setelah itu kardus yang berisi adonan tersebut di masukan ke dalam storage untuk di letakan diatas palet. Lalu tim Picking akan memindahkan palet sesuai tanggal produksi.

Area Picking



Area Picking (Storage)

Setelah semua proses pada bagian packing selesai maka barang tersebut di masukan dalam ruang storage, ruang storage fungsinya untuk menyimpan barang jadi & bahan baku yang mempunyai suhu -20°C . Barang jadi tersebut diletakan sesuai tanggal produksi, cara penyimpanan menggunakan sistem FIFO(*First In First Out*).



Area Picking (Loading dock)

Di ruang ini untuk bongkar muat barang dari storage ataupun dari kontainer, disini barang yang sudah disusun di palet akan di muat kedalam kontainer untuk mengirim barang tersebut.

Area Test Bake



Area Test Bake

Pada area ini mempunyai tugas menguji kelayakan rasa, bentuk dan hasil mixing. Setelah adonan membeku para member test bake mengambil sampel di setiap batch untuk di uji, adonan yang beku akan di thawing untuk mencairkan adonan yang membeku tadi, setelah mencair adonan akan di masukkan ke dalam mesin proofing untuk mengembangkan adonan di suhu $35-39^{\circ}\text{C}$, sehabis di proofing adonan yang sudah mengembang lalu di masukkan ke dalam oven untuk proses pembakaran. Setelah adonan matang adonan di keluarkan

dari oven untuk di uji tinggi, lebar, tebal serta di test rasa.

Area Wash Room



Area Wash Room

Di ruangan ini segala peralatan bekerja di bersihkan setelah semua proses dari bagian Scalling sampai Test Bake telah selesai guna menjaga ke higienis produk yang di buat. Setelah semua peralatan pada bagian masing-masing sudah di bersihkan maka peralatan di letakan di bagiannya masing-masing.

Ruang Kantor



Ruang Kantor

Pada ruang ini terdapat beberapa ruangan yaitu, ruang direktur, ruang manajer, ruang IT support, ruang ATK, ruang server. Di ruang kantor memiliki fungsi membuat laporan, merekap jadwal absensi, membuat jadwal harian kerja, menerima pesanan dari toko, membuat jadwal pengiriman barang, dan lain sebagainya. Pada ruang ini terdapat himbuan untuk selalu menggunakan masker dan menjaga jarak, pada bagian kantor juga dibuatkan bilik untuk menjaga antara meja satu dengan yang lain. Serta diterapkannya WFH dan mengurangi kapasitas pengguna ruang yang hanya boleh di isi 50% saja dari jumlah karyawan kantor ini.

Ruang Tunggu



Ruang Tunggu

Pada ruang tunggu tamu sekarang di alih fungsikan sebagai tempat bekerja, dikarenakan tidak menerima tamu dari luar selama masa pandemi ini & kurangnya ruang pada ruang kantor serta ketatnya protokol kesehatan pada ruang kantor menjadikan fungsi ruang tunggu di alih fungsikan sebagai tempat bekerja.

Ruang Istirahat



Ruang Istirahat

Di ruang istirahat sangat ketat dalam menerapkan protokol kesehatan, dimana meja makan di beri penghalang antar satu sama lain dan di beri tanda agar tidak ada nya kedekatan di saat jam istirahat, serta adanya imbauan sebagai pengingat untuk selalu membersihkan meja sebelum dan sesudah di gunakan.

Mushola



Gambar 30. Mushola

Pada ruangan mushola pula dibuatkan tanda larangan agar para karyawan yang akan melaksanakan sholat untuk menjaga jarak, pada waktu sholat tiba

akan sangat sulit untuk menampung para karyawan untuk sholat secara berjamaah dengan ruangan yang terbatas. Lalu di lakukan secara bergantian untuk bisa melaksanakan sholat dengan protokol kesehatan ini. Yang menjadi kendala juga adanya percampuran sholat antara pria dan wanita di ruang ini tanpa adanya pembatas untuk shaf wanita ini.

Analisa Data

Tabel perbandingan sebelum dengan saat pandemi berlangsung

| Protokol Kesehatan | Sebelum Pandemi | | Saat Pandemi | |
|----------------------|-----------------|-------|--------------|-------|
| | Iya | Tidak | Iya | Tidak |
| Cek Suhu Tubuh | X | ✓ | ✓ | |
| Memakai Masker | X | ✓ | ✓ | |
| Mencuci Tangan | X | ✓ | ✓ | |
| Menjaga Jarak | X | ✓ | ✓ | |
| Berjabat Tangan | | | | X |
| Berkerumun/Berkumpul | ✓ | | | X |
| Berdekatan | ✓ | | | X |
| Ruangan di Isi 50% | | X | ✓ | |
| Desinfektan Ruangan | | X | ✓ | |

| No. | Nama Ruang | Sebelum Pandemi | Saat Pandemi | Analisa | Tant |
|-----|--------------------|-----------------|--------------|---|---|
| 1 | Lobby | | | Pada masa sebelum pandemi lobby ini digunakan sebagai tempat duduk dan istirahat bagi karyawan. Saat ini lobby ini digunakan sebagai tempat duduk dan istirahat bagi karyawan dengan protokol kesehatan yang ketat. | • Menurunkan jumlah pekerja dalam ruang pada waktu istirahat di masa pandemi. • Menurunkan jumlah pekerja dalam ruang pada waktu istirahat di masa pandemi. • Menurunkan jumlah pekerja dalam ruang pada waktu istirahat di masa pandemi. |
| 2 | Ruang Kantor | | | Sebelum pandemi ruang kantor digunakan sebagai tempat duduk dan istirahat bagi karyawan. Saat ini ruang kantor digunakan sebagai tempat duduk dan istirahat bagi karyawan dengan protokol kesehatan yang ketat. | Melakukan pembatasan jumlah pekerja dalam ruang pada waktu istirahat di masa pandemi. |
| 3 | Ruang Tunggu | | | Pada masa sebelum pandemi ruang tunggu digunakan sebagai tempat duduk dan istirahat bagi karyawan. Saat ini ruang tunggu digunakan sebagai tempat duduk dan istirahat bagi karyawan dengan protokol kesehatan yang ketat. | Melakukan pembatasan jumlah pekerja dalam ruang pada waktu istirahat di masa pandemi. |
| 4 | Ruang Istirahat | | | Pada masa sebelum pandemi ruang istirahat digunakan sebagai tempat duduk dan istirahat bagi karyawan. Saat ini ruang istirahat digunakan sebagai tempat duduk dan istirahat bagi karyawan dengan protokol kesehatan yang ketat. | Melakukan pembatasan jumlah pekerja dalam ruang pada waktu istirahat di masa pandemi. |
| 5 | Mushola | | | Pada masa sebelum pandemi mushola digunakan sebagai tempat sholat bagi karyawan. Saat ini mushola digunakan sebagai tempat sholat bagi karyawan dengan protokol kesehatan yang ketat. | 1. Menurunkan jumlah pekerja dalam mushola pada waktu sholat. 2. Menurunkan jumlah pekerja dalam mushola pada waktu sholat. 3. Menurunkan jumlah pekerja dalam mushola pada waktu sholat. |
| 6 | Selasar | | | Pada masa sebelum pandemi selasar digunakan sebagai tempat duduk dan istirahat bagi karyawan. Saat ini selasar digunakan sebagai tempat duduk dan istirahat bagi karyawan dengan protokol kesehatan yang ketat. | Melakukan pembatasan jumlah pekerja dalam ruang pada waktu istirahat di masa pandemi. |
| 7 | Loker Pina | | | Pada masa sebelum pandemi loker pina digunakan sebagai tempat duduk dan istirahat bagi karyawan. Saat ini loker pina digunakan sebagai tempat duduk dan istirahat bagi karyawan dengan protokol kesehatan yang ketat. | Melakukan pembatasan jumlah pekerja dalam ruang pada waktu istirahat di masa pandemi. |
| 8 | Ruang Sanitasi | | | Pada masa sebelum pandemi ruang sanitasi digunakan sebagai tempat mencuci tangan bagi karyawan. Saat ini ruang sanitasi digunakan sebagai tempat mencuci tangan bagi karyawan dengan protokol kesehatan yang ketat. | Melakukan pembatasan jumlah pekerja dalam ruang pada waktu istirahat di masa pandemi. |
| 9 | Tempat Cuci Tangan | | | Pada masa sebelum pandemi tempat cuci tangan digunakan sebagai tempat mencuci tangan bagi karyawan. Saat ini tempat cuci tangan digunakan sebagai tempat mencuci tangan bagi karyawan dengan protokol kesehatan yang ketat. | Melakukan pembatasan jumlah pekerja dalam ruang pada waktu istirahat di masa pandemi. |
| 10 | Ruang Publik | | | Pada masa sebelum pandemi ruang publik digunakan sebagai tempat duduk dan istirahat bagi karyawan. Saat ini ruang publik digunakan sebagai tempat duduk dan istirahat bagi karyawan dengan protokol kesehatan yang ketat. | Melakukan pembatasan jumlah pekerja dalam ruang pada waktu istirahat di masa pandemi. |

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang terasa bagi para karyawan pada waktu sebelum dan saat pandemi COVID-19 dalam bekerja, pada sebelum pandemi COVID-19 diperusahaan ini bekerja secara normal tidak adanya menggunakan protokol kesehatan yang diterapkan pada ruang kantor dan pabrik. Namun saat pandemi COVID-19 melanda di perusahaan ini menerapkan protokol kesehatan di ruangan kantor dan pabrik ini,

dari penerapan protokol kesehatan yang berupa 5 M yaitu memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mencuci tangan dan mengurangi mobilitas. Namun dengan adanya protokol kesehatan yang pemerintah anjurkan pada masa pandemi seperti sekarang ini di lingkungan kerja guna menjaga keamanan, keselamatan serta kesehatan para karyawan pada masa pandemi COVID-19 seperti masa sekarang ini.

Pada ruang kantor dan pabrik perlu adanya penyesuaian ruang pada masa pandemi dengan merancang ruang yang benar-benar baru dengan kapasitas muat dan jarak sesuai syarat physical distancing di masa seperti sekarang ini. Penyesuaian desain dapat dilakukan pada unsur-unsur arsitekturalnya seperti proporsi, skala, sirkulasi ruang, penghawaan ruang dan lainnya. Penyesuaian unsur-unsur arsitektural tersebut sangat penting guna memutus rantai penyebaran virus COVID-19 antar para karyawan di ruangan perusahaan tersebut.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan, maka peneliti bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya perubahan sistem absensi yang menggunakan sensor agar tidak menggunakan fingerprint guna memutus penyebaran virus COVID-19 pada saat absen
2. Memisah antara mushola wanita dengan pria serta memperluas luas mushola karena sering adanya kerumunan pada saat waktu sholat tiba di khawatirkan virus tersebut dapat menyebar
3. Menambah luasan pada ruang kantor guna dapat menampung kapasitas yang memadai agar tidak ada ruang yang dialih fungsikan sebagai ruang kerja seperti di ruang tunggu
4. Memperluas ruang loker pria agar tidak terjadi kerumunan pada saat masuk kerja dan pulang kerja

5. Menerapkan sistem touchless agar tidak adanya kontak satu sama lain guna menghindari virus COVID-19

Daftar Pustaka

- P. Igianny, J. Pertiwi, R, Febriani. (2021). Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan, *Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNAS)*, 168-173. <http://ojs.uadb.ac.id/index.php/sikenas/article/view/1250>.
- F. Pinasti. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness And Healthy Magazine*, 237-249.
- P. Sunarya, P. Padeli, S. Dwi Oktavionita. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Pegawai Kelurahan Salembaran Jaya). *ICIT Journal*, 190-199.
- D. Handayani, D. Hadi, I. Fathiyah. E. Burhan, H. Agustin. (2020). Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 119-129.
- M., I. Utami, N. Utami (2020). Penerapan Konsep “New Normal” Pada Desain Sirkulasi Dan Signage Pusat Perbelanjaan Di Kawasan Kuta, Bali. (Studi Kasus: Beachwalk Shopping Center). *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 256-264.
- Ridwan. M (2010). KEBIJAKAN PEMANFAATAN RUANG DALAM RTRW KABUPATEN BOGOR, 1-17.
- E. H. Willy (2021). Tinjauan Pengelolaan Tata Ruang Kantor (Layout) Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Selama Pandemi COVID-19 Pada Kantor Sekretariat Di Kantor DPRD Kabupaten Solok.
- Ariesta, I Putu Agus Suarsana Widiantara, I G A Bagus (2020). Identifikasi Aspek Hukum Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Pada Era New Normal Di Dunia Pariwisata. *Jurnal Perhotelan dan Pariwisata*, 185-192.

- Hadiyati, N. Fatyandri, A N. Pratiwi A A. Junianto. Hadi, N. Richard, Ng . Flesya, V (2021) PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN STARSGYM.
- KMK No. HK.01.07-MENKES-382-2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan COVID-19.
- digilib.polban.ac.id > disk1 > jbptppolban-gdl-meghaperma-4119-1-bab2—5 diakses pada 20 November 2021
- REINALDI, BENEDICTUS DIO (2010) STUDI PELAKSANAAN KEGIATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PABRIK BETON READY MIX. S1 thesis, UAJY.
- <https://covid19.ulm.ac.id/pentingnya-penerapan-protokol-kesehatan-dalam-rangka-menurunkan-transmisi-covid-19/>
- Muhyiddin. 2020 “Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia” The Indonesian Journal of Development Planning Volume IV No. 2 – Juni 2020 (hlm. 241-242)
- Cok Gd Rai Padmanaba, A.A Putu Fajar Arika Harry Putra. 2021 “Desain Interior Dan Eksterior Dalam Usaha Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Kantor Desa Pemecutan Kaja, Kota Denpasar” SEGARA WIDYA Jurnal Penelitian Seni Volume 9, No 1, Maret 2021 p 34-39.
- Meivirina Hanum. 2021 “Kebijakan ‘Physical Distancing’ sebagai Pemicu Kreativitas Merancang Ruang Arsitektur” Archvisual: Jurnal Arsitektur dan Perencanaan Volume 1 Nomor 1 Desember 2021: 33-44.
- Mustamin Rahim. 2021 “IMPLIKASI COVID-19 TERHADAP BANGUNAN DAN LINGKUNGAN” Jurnal SIPIlsains.